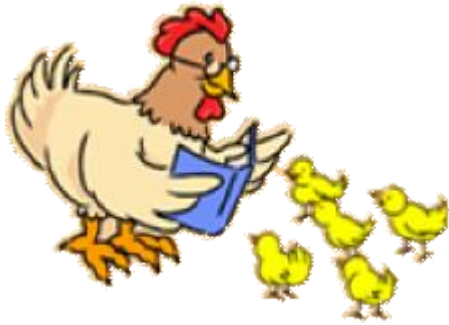


Membangun Manfaat Melalui Mendongeng



Mendongeng dewasa ini sudah menjadi kegiatan yang jarang dilihat di rumah-rumah, dilakukan oleh orang tua pada anaknya menjelang tidur atau pada sore hari, atau diwaktu senggang. Kegiatan itu menjadi cerita nostalgia kita sebagai orang tua untuk mengenang kehidupan kita di waktu kecil bersama orang tua kita.

Ada dua kemungkinan kegiatan mendongeng tersebut sekarang ini jarang sekali ditemui di sebagian besar keluarga. *Pertama* semakin tingginya aktivitas orang tua dan semakin banyaknya kegiatan anak-anak kita, menjadikan kurangnya waktu untuk saling bertemu antara orang tua dan anak. *Kedua*, anggapan dari sebagian masyarakat, mendongeng bukanlah kegiatan yang efektif untuk mengisi waktu, dan kurang memberikan efek nyata bagi pendidikan anak.

Alasan pertama dapat diterima oleh sebagian kita yang karena desakan ekonomi, waktu menjadi semakin terbatas untuk berkumpul dengan keluarga. Apakah benar demikian?, marilah kita bahas masalah ini.

Membangun manfaat dari mendongeng

Kegiatan mendongeng merupakan aktivitas interaktif antara dua orang atau lebih. Dalam kegiatan mendongeng disampaikan pesan-pesan, yaitu pesan pendidikan, keteladanan dan kepahlawanan. Para orang tua kita dahulu biasa mendongeng dengan cara berkelompok atau kadang berdua.

Mengulang kalimat diatas, mendongeng tersebut ada dua hal yang penting, yaitu kegiatan penyampaian pesan dan kegiatan interaktif.

Kegiatan penyampaian pesan, memberikan tambahan wawasan dan pembelajaran diri. Pada kegiatan interaktif terdapat manfaat yang secara tidak sadar diterima oleh orang tua dan anak, yaitu tumbuhnya hubungan emosional antara keduanya. Sehingga alasan bahwa *mendongeng merupakan kegiatan yang buang-buang waktu* adalah salah besar. Mendongeng merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Penyampaian pesan-pesan kepada anak kita melalui dongeng dan sentuhan emosi akan dirasakan oleh anak kita. Kegiatan ini sangat dianjurkan bagi para orang tua yang tidak mempunyai waktu banyak untuk bertemu dengan anak-anak mereka. Dengan meluangkan waktu sekitar 10 menit-15 menit untuk mendongeng pada anak, Insya Allah waktu yang sebentar akan efektif membangun hubungan emosi dan membentuk memori pada anak.

Manfaat lain dari mendongeng selain membangun emosi adalah: membangun imajinasi, mengembangkan logika dan daya khayal, pengembangan tata bahasa. Pengalaman pribadi dalam kegiatan mendongeng. Alhamdulillah saya dikaruniai 3 putra-putri, dan alhamdulillah semua cerdas dan pintar. Lain halnya dengan kedua anak saya yang lain, pada anak saya yang ketiga, sewaktu masih batita saya lebih aktif mendongeng untuk menghantarkan dia tidur. Saya mendongeng dengan media buku yang dia suka, ada buku cerita, buku pengenalan emosi (dengan alur cerita anak-anak), atau buku cerita pengenalan lingkungan. Alhasil, anak saya yang ketiga mempunyai daya imajinasi yang tinggi, terlihat dari cara dia membuat tulisan-tulisan harian atau menggambar. Selain itu logikanya cepat berkembang, dia mudah sekali memahami sebab-akibat suatu kejadian. Dalam bertata bahasa dan membuat

kalimat lebih urut dan sistematis. Maaf anak saya yang ketiga umur 6 tahun (per Desember 2004) dan bercita-cita menjadi penulis dan dokter kecil.

Tips mendongeng

Agar kegiatan mendongeng memberikan hasil yang maksimal tidak sekedar mengisi waktu luang, ada tips yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam mendongeng.

Pertama, cari waktu yang tepat untuk mendongeng. Waktu yang paling tepat adalah pada saat menjelang tidur. Karena aktivitas menjelang tidur membutuhkan belaian kasih sayang dari orang tua. Waktu 10-15 menit bagi anak pada saat sebelum tidur, dengan pesan-pesan positif dan belaian akan sangat membekas pada memori anak. Memori yang terbentuk pada anak adalah situasi hubungan emosional dan pesan-pesan yang disampaikan pada anak melalau isi cerita. Jika ada waktu lain selain menjelang tidur, waktu luang disaat tidak ada kegiatan keluarga, seperti Minggu sore sambil menunggu saat adzan maghrib adalah waktu yang sangat peka buat anak. Karena Minggu sore adalah waktu terakhir dalam sepekan ini bisa bersantai dengan orang tuanya. Karena kesibukan hari Senin sudah menunggu. Saat inilah kesempatan memberikan sentuhan dengan dongengan singkat dan pesan yang memberi semangat.

Kedua, pilihan isi cerita. Bercerita di minggu sore dibutuhkan cerita yang memberi semangat. Cerita menjelang tidur dibutuhkan pesan-pesan keteladanan dan kepahlawanan.

Cerita setelah jamaah shalat maghrib dibutuhkan pesan-pesan keimanan dan keilmuan.

Ketiga, cari media dan alat yang tepat. Media dan alat mendongeng disesuaikan kondisi dan tujuan. Menggunakan buku baik menjelang tidur. Mendongeng setelah berjamaah maghrib tepat menggunakan media lain seperti kartu cerita atau gambar lain (untuk anak balita, karena akan membantu mengarahkan perhatian dalam mendengarkan cerita). Mendongeng pada sore hari tepat menggunakan buku bergambar, untuk membantu mengembangkan imajinasi.

Bagaimana dengan kita, dongeng apa yang sudah didengar anak kita?

Anak kita mungkin sudah berusia tujuh tahun atau sepuluh tahun. Terlambat dongeng... Apa yang bisa dilakukan?

Tidak ada kata terlambat untuk berbuat kebaikan. Jangan tunda lagi, masih ada harapan untuk membangun itu semua.

Begini... perkembangan otak anak kita masih panjang. Perkembangan otak dimulai pada usia anak berumur 4 bulan (dalam kandungan) hingga anak berumur 18 tahun. Pada masa balita (0-5 atau ada yang bilang 0-4) adalah usia golden age. Pada usia tersebut perkembangan otak baik fisik maupun daya tangkapnya berkembang 50%. Tetapi jangan khawatir (bagi kita yang terlambat mendongeng) masih ada 50% lagi perkembangan otak anak. Sisa perkembangan otak ini akan lebih baik apabila kita kembangkan secara maksimal.

Jadi tidak terlambat kan.....? Namun jangan berfikir, *ah... anakku masih 4 tahun, masih panjang usianya, nanti sajalah*. Perlu kita tahu bahwa kegiatan mendongeng ini bukan sesuatu kegiatan yang memberikan hasil yang instan (sekarang mendongeng besok pagi pintar), tetapi proses yang akan membentuk hasil tersebut. Jadi kegiatan ini akan sangat bermanfaat jika kita mendongeng secara rutin.